

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dengan adanya penerapan teknik *Projection Mapping* pada *background* pergerakan kamera ekstrim pada *scene* animasi 2D dapat dimaksimalkan
2. Penggunaan *UV mapping* dapat sangat mempermudah proses *Projection Mapping*
3. Semakin banyak *vortex* yang digunakan dalam mengedit geometri 3D semakin baik hasil dari *Projection Mapping*.
4. Aset *Background* menjadi lebih berdimensi dan memiliki kedalaman.
5. Penerapan 12 prinsip animasi pada film animasi akan membuat animasi lebih menarik, dinamis, dan natural.
6. Proses animasi *background* animasi 2D lebih mudah dilakukan dengan 3D *workspace* dengan penerapan teknik *Projection Mapping*
7. *Storyboard* atau rencana rang matang sangat penting dalam sebuah pembuatan film animasi.
8. Kebutuhan *hardware* dengan spesifikasi yang baik sangat diperlukan saat proses pembuatan animasi, terutama pada saat proses *rendering*.

9. Dari hasil evaluasi kalangan umum dapat dilihat hasil dari total perhitungan total persentase yaitu **82, 5 %**. Dilihat dari interval dan persentase menunjukkan bahwa aspek cerita animasi 2D "Run Melos!" Sudah **Sangat Baik**.
10. Dari hasil evaluasi kalangan umum dapat dilihat hasil dari total perhitungan total persentase yaitu **85, 31 %**. Dilihat dari interval dan persentase menunjukkan bahwa aspek tampilan animasi 2D "Run Melos!" Sudah **Sangat Baik**.
11. Dari hasil evaluasi kalangan umum dapat dilihat hasil dari total perhitungan total persentase yaitu **84, 75 %**. Dilihat dari interval dan persentase menunjukkan bahwa keseluruhan aspek animasi 2D "Run Melos!" Sudah **Sangat Baik**.
12. Dari hasil evaluasi responden ahli dapat dilihat hasil dari total perhitungan total persentase yaitu **81, 33 %**. Dilihat dari interval dan persentase menunjukkan bahwa keseluruhan aspek animasi 2D "Run Melos!" Sudah **Sangat Baik**.

5.2 Saran

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan laporan ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu saran yang dapat penulis berikan berdasarkan evaluasi pribadi dan hasil dari evaluasi responden antara lain.

1. Mempersiapkan ketersediaan perangkat yang diperlukan untuk proses produksi dapat memperlancar proses.
2. Perlunya penguasaan *software* untuk mempercepat proses produksi film animasi.

3. Penambahan variasi gerakan kamera perlu ditambahkan pada film animasi yang dibuat.
4. Perlu adanya riset lebih detail sesuai dengan timeline cerita yang diangkat, bisa dari animasi/komik yang memiliki tema serupa atau dari dokumentasi sejarah.
5. Pemilihan warna di beberapa *scene* perlu lebih diperhatikan untuk memunculkan suasana yang pas dalam adegan.
6. Penggambaran latar waktu pada background harus lebih menonjol dan tepat.

